

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji kelayakan isi dan keterbacaan bahan ajar yang diperoleh dari validator menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk diujicobakan pada siswa. Hasil validasi uji kelayakan bahan ajar oleh ahli materi, teknologi dan guru Biologi menunjukkan bahwa bahan ajar potensi lokal terumbu karang Pulau Tiga Natuna memiliki kategori layak dan tingkat keterbacaan tinggi.

Pengembangan bahan ajar potensi lokal terumbu karang ini juga memiliki pengaruh dalam upaya meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan kategori peningkatan yaitu sedang. Hasil perolehan nilai rata-rata literasi lingkungan dan berpikir kritis siswa juga mendapatkan nilai ketuntasan KKM setelah penggunaan bahan ajar potensi lokal terumbu karang Pulau Tiga Natuna. Secara keseluruhan dapat diperoleh gambaran bahwa bahan ajar ekosistem terumbu karang Pulau Tiga Natuna ini layak digunakan dan dapat membantu meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kritis siswa SMA.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar potensi lokal ekosistem terumbu karang Pulau Tiga Natuna dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi ekosistem dengan cara mengintegrasikan fenomena maupun contoh-contoh nyata yang ada di lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran seperti ini dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna, memupuk rasa peduli dan cinta terhadap lingkungannya, serta diharapkan mampu dan mau melakukan tindakan-tindakan nyata untuk melestarikan ekosistem terumbu karang di Pulau Tiga Natuna. Kemampuan berpikir kritis dan literasi lingkungan yang dimiliki siswa akan membantu siswa untuk memikirkan strategi-strategi untuk menjaga lingkungan sekitarnya, secara spesifik lingkungan Pulau Tiga Natuna.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kritis siswa sebaiknya dilatihkan sesering mungkin dengan menggunakan bahan ajar potensi lokal yang ada di lingkungan sekitarnya.
2. Pada penelitian ini peningkatan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan bahan ajar potensi lokal ekosistem terumbu karang Pulau Tiga Natuna termasuk dalam kategori sedang, namun proses ini dipengaruhi oleh banyak factor, terutama pada masa pandemik saat ini sangat sulit mendapatkan hasil penellitian secara tepat dan terukur. Oleh karena itu, sebaiknya dalam pengembangan bahan ajar dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi lingkungan dan berpikir kritis siswa sebaiknya memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil pengembangan bahan ajar.
3. Pengembangan bahan ajar potensi lokal ekosistem terumbu karang Pulau Tiga Natuna juga dapat berkolaborasi dengan Lembaga penelitian, seperti LIPI, untuk lebih memudahkan proses identifikasi dan dapat menambah kualitas keilmuan dari bahan ajar tersebut.